

## ABSTRAK

Reaksi agresif merupakan bagian dari sifat hakiki manusia. Oleh karena itu manusia terus menerus bertingkah laku agresif satu sama lain, mulai dari perkelahian anak-anak sampai perang dunia. Adapun yang dimaksud dengan reaksi agresif adalah suatu tindakan yang ditujukan untuk melukai atau mencelakakan manusia, binatang atau objek, yang dilakukan baik secara verbal maupun secara performance.

Reaksi agresif dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah frekuensi menonton video jenis film kekerasan. Seseorang yang sering menonton film-film kekerasan (seperti film silat, film action dan film robot), akan melakukan tingkah laku yang mirip dengan tingkah laku aktor yang dilihatnya di film. Menurut Bandura, hal ini disebabkan karena pada dasarnya tingkah laku manusia diperoleh karena meniru tingkah laku model, baik model nyata maupun model yang dilihatnya di film.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti antara reaksi agresif dan frekuensi menonton video jenis film kekerasan.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah anak-anak kelas I dan kelas II SD I Petra Surabaya yang berjumlah 197 orang. Dalam penelitian ini menggunakan total population study. Melalui cara tersebut diperoleh sampel sebanyak 117 orang.

Pengumpulan data dengan metode angket, yang mengungkap reaksi agresif, frekuensi menonton video jenis film kekerasan, pola asuh dan jenis kelamin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode cross sectional.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis Korelasi Parsial, memperoleh hasil sebagai berikut :

- Korelasi antara reaksi agresif anak dan frekuensi menonton video jenis film kekerasan adalah  $r = 0,391$ ;  $p = 0,000$ . Berarti ada korelasi yang sangat signifikan.
- Korelasi antara reaksi agresif anak laki-laki dan frekuensi menonton video jenis film kekerasan adalah  $r = 0,389$  dan  $p = 0,000$ . Berarti ada korelasi yang sangat signifikan.
- Korelasi antara reaksi agresif anak perempuan dan frekuensi menonton video jenis film kekerasan adalah  $r = 0,389$  dan  $p = 0,000$ . Berarti ada korelasi yang sangat signifikan.
- Perbedaan reaksi agresif antara anak laki-laki dan anak perempuan berdasarkan uji-t adalah  $t = 1,217$ ;  $p = 0,224$ . Berarti tidak ada perbedaan.

Dengan demikian diperoleh kesimpulan :

- Ada Korelasi antara reaksi agresif anak dan frekuensi menonton video jenis film kekerasan.

- Ada korelasi antara reaksi agresif anak laki-laki dan frekuensi menonton video jenis film kekerasan.
- Ada korelasi reaksi agresif anak perempuan dan frekuensi menonton video jenis film kekerasan.
- Ada perbedaan reaksi agresif antara anak laki-laki dan anak perempuan, dalam kaitannya dengan frekuensi menonton video jenis film kekerasan.

